

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Radar Semarang	Republika	Kompas	Kedaulatan Rakyat

Wilayah: Kota Salatiga

Halaman 11

Kota Salatiga Gemerlap dengan Prestasi

KOTA Salatiga merayakan hari jadinya ke-1.269 pada 24 Juli tahun ini. Sebagai kota tertua kedua se-Indonesia setelah Palembang, dan lebih tua dari kota-kota besar lainnya, seperti Jakarta, Surabaya, Medan, dan Bandung, Kota Salatiga terus mencatatkan berbagai prestasi di tingkat daerah dan nasional.

Wali Kota Salatiga Yuliyanto mengatakan pada tahun ini, misalnya, Kota Salatiga meraih Kota Layak Anak kategori pratama, dan Anugerah Parahita Ekapraya dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Inagara Award dari Lembaga Administrasi Negara atas keberhasilan Kota Salatiga memiliki 89 inovasi.

Kota Salatiga juga meraih Penghargaan Kepatuhan Tinggi 2018 atau masuk zona hijau dari Ombudsman RI atas pelayanan publik terbaik. "Kepatuhan tinggi membuktikan

bahwa pemerintah Kota Salatiga menerapkan pelayanan publik yang baik, cepat, dan bebas dari pungutan liar," tegasnya dalam sambutan perayaan Hari Jadi ke-1.269 Salatiga.

Prestasi lain dari Kota Salatiga ialah Kota Peduli Hak Asasi Manusia dari Kementerian Hukum dan HAM, dan National Procurement Award dari Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah atas komitmennya terhadap layanan pengadaan secara elektronik (LPSE) dalam penerapan sistem pengadaan secara elektronik (SPSE).

Lebih lanjut, kata Yuliyanto, Kota Salatiga juga meraih penghargaan Kota Toleran dari Setara Institute dan predikat Kota Cerdas kategori kota sedang. Kota Cerdas tersebut berdasarkan ukuran enam indikator, yakni lingkungan, mobilitas, pemerintahan, ekonomi, masyarakat, dan kualitas hidup.

Yang tak kalah bergengsi

ialah Kota Salatiga berhasil meraih Piala Adipura untuk ketiga kalinya dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dan Opini Wajar tanpa Pengecualian ketiga kalinya dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

Yuliyanto melanjutkan, dalam bidang pelayanan kesehatan, Kota Salatiga telah memiliki 100% puskesmas terakreditasi. Sebagai Kota Pendidikan, Salatiga juga membuktikan diri dengan berbagai prestasi lain, seperti Sekolah Adiwiyata Nasional 2018 dari Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui SDN Kauman Kidul dan SMP Negeri 7 Salatiga.

Selanjutnya, sebagai juara kedua pemilihan guru SD berprestasi tingkat nasional, serta sebagai peserta Olimpiade Sains Nasional (OSN) tingkat SMP pada skala nasional bidang matematika.

Masyarakat sejahtera

Tidak hanya torehan prestasi yang diperoleh Kota Salatiga, masyarakat Salatiga juga saat ini lebih sejahtera dan tidak kesulitan memperoleh akses pelayanan dasar.

"Insya Allah masyarakat Kota Salatiga sudah *wareg*, waras, dan *wasis*. Ini misalnya bisa dilihat dengan capaian indeks pembangunan manusia (IPM) Kota Salatiga 2018, yakni sebesar 82,41 atau yang tertinggi ke-2 setelah Kota Semarang, bahkan di atas rata-rata Provinsi Jawa Tengah dan rata-rata nasional," terang Wali Kota.

Bukan cuma itu, angka kemiskinan di Kota Salatiga juga terus berangsur menurun sehingga menjadi yang terendah ke-2 di Jawa Tengah. Yuliyanto berharap dengan upaya bersama angka kemiskinan dapat terus turun pada masa yang akan datang sehingga kesejahteraan ma-

syarakat kian meningkat dan kesenjangan sosial makin menurun. "Kami akan terus bekerja keras, bekerja cerdas, dan bekerja tuntas," tandas Yuliyanto.

Keindahan kota

Pada kesempatan itu, Yuliyanto mengingatkan kenangan masa lalu tentang Kota Salatiga yang biasa dijuluki sebagai Kota Hati Beriman tersebut. Dia mengingatkan sejumlah memori yang tidak pernah terlupakan, seperti Alun-alun Pancasila yang teduh, Jalan Jenderal Sudirman yang sejuk dan penuh pejalan kaki, jembatan penyeberangan orang pada Jalan Jenderal Sudirman, *shopping center* yang selalu menyenangkan dengan buku dan barang loaknya, Taman-sari yang sejuk dengan pohon asam yang rindang dan terdapat lapangan tenis di sekitarnya, serta masih ba-

nyak kenangan indah yang mewarnai perjalanan Kota Salatiga.

"Berebral kerinduan masyarakat Kota Salatiga dengan keindahan Salatiga tempo dulu, momentum peringatan Hari Jadi ke-1.269 Salatiga kali ini kami mengambil tema *Salatiga berbenah mengembalikannya predikat Salatiga kota terindah*," kata Yuliyanto.

Untuk itu, Yuliyanto mengajak masyarakat Kota Salatiga terus mendukung program pembangunan sekaligus menjaga hasil serta capaian pembangunan seperti fasilitas dan area-area publik.

Dia juga mengajak masyarakat untuk mempercantik Kota Salatiga melalui penataan wajah kota yang sudah dilakukan sejak 2017. Beberapa hal yang sudah dilakukan, seperti pembangunan trotoar, kawasan jalur pedestrian, ruang terbuka hijau, serta pembangunan dan pengem-

bangunan Taman Kota Salatiga di Bendosari dan Taman Tingkir.

Di tahun ini Pemkot Salatiga berencana membangun Alun-alun Pancasila yang merupakan pusat kota sekaligus merenovasi ikon kota yang berupa Patung Pahlawan.

Terakhir, Yuliyanto mengucapkan terima kasih bagi warga Kota Salatiga di mana pun berada pada momentum Hari Jadi ke-1.269 Salatiga. "Kepada seluruh warga Kota Salatiga di mana pun berada, saya mengucapkan Selamat Hari Jadi ke-1.269 Salatiga. Semoga masyarakat dan Kota Salatiga terus dikaruniai keselamatan, kesejahteraan, serta bahagia lahir dan batin. Seperti tertulis dalam Prasasti Plumpungan yang menjadi bukti sejarah berdirinya Kota Salatiga, yaitu *Srir Astu Swasti Prajabhyah*, artinya Semoga Bahagia, Selamatlah Rakyat Sekalian." (Hym/S5-25)